

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia saat ini. Hampir semua negara di dunia telah mengenal sepakbola dan telah memiliki liga masing-masing. Sepakbola dimainkan oleh dua tim berlawanan yang masing-masing tim beranggotakan sebelas orang yang dinamakan tim kesebelasan. Setiap tim berjuang untuk memasukkan bola ke dalam jala gawang lawan dan berusaha agar gawangnya tidak kebobolan. Namun tidak semua pemain bertugas untuk menjebol gawang lawan, kesebelas pemain dalam sepakbola mempunyai posisi dan tugas masing-masing untuk menjaga keseimbangan dalam permainan tim.

Salah satu contoh posisi yang terpenting dalam sepakbola adalah posisi striker. Pada posisi ini pemain yang bertugas memasukan bola ke gawang lawan adalah striker, striker sendiri merupakan pemain yang berada di depan berhadapan dengan bek lawan. Striker memiliki tugas menerima umpan dari pemain tengah, dari *second* striker, dari pemain sayap dan berusaha mencetak gol untuk timnya. Seorang striker haruslah memiliki akurasi *shooting* dan bisa membuka ruang tembak untuk dirinya sendiri sehingga bisa mencetak gol dari situasi manapun. Ada satu permasalahan yang menerpa posisi striker lokal di Indonesia, setelah masa kejayaan Bambang Pamungkas berkakhir, murni tidak ada striker yang benar-benar dapat diandalkan oleh klub maupun bagi timnas Indonesia. Dalam beberapa edisi Liga Indonesia dari musim 2010-2013 hanya Boaz Solossa saja pemain lokal yang bisa menjadi top skorer atau pemimpin pencetak gol terbanyak di Liga Indonesia dengan catatan pada musim 2010/2011 dan musim 2012/2013.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab para striker lokal kalah bersaing dengan pemain yang di datangkan dari luar negeri, diantaranya: Para pelatih lebih mempercayai striker asing daripada striker lokal sehingga jarang mendapat kesempatan bermain, kebijakan manajemen klub yang lebih memilih striker asing dibandingkan dengan striker lokal dengan beralih target juara klub tersebut, etos kerja dan mental pemain lokal yang mudah *down* disaat tidak mendapat kesempatan bermain yang seharusnya hal ini tidak boleh terjadi. Pemain lokal kita seharusnya harus lebih giat dan menambah porsi berlatih agar dapat mendapat kesempatan bermain.

Dari beberapa pemaparan ini didapat sebuah kesimpulan dari yakni staff manajemen pelatih Tim pun akan kesulitan untuk memilih pemain mana yang harusnya diutamakan. Posisi striker yang diambil sebagai contoh dari berbagai posisi yang ada pada sepakbola sendiri menjadi masalah terutama di negara kita yang tercinta ini, Indonesia yang salah satunya dipengaruhi oleh karena adanya 2 jenis pemain yakni lokal dan luar serta faktor pengalaman yang membagi menjadi 2, yakni senior dan junior. Berdasar dari kesimpulan yang didapat dari permasalahan yang luas tersebut dengan ini penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut pada penelitian ini.

Mengingat banyaknya metode dalam sistem pendukung keputusan maka pada penelitian ini peneliti mencoba mengimplementasikannya ke dalam sebuah Sistem Penilaian yang menggunakan metode SAW. Dengan menggunakan metode SAW nantinya diharapkan akan dapat memperoleh hasil terbaik dari berbagai alternatif yang ada. Serta berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas penulis ingin mengambil tema dalam penelitian skripsi ini dengan judul “Sistem Penilaian Calon Pemain Sepakbola dengan metode SAW”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi latar belakang maka peneliti merumuskan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengakuisisi kepakaran dari sistem yang ingin dibuat?
2. Bagaimana mendesain *database* yang sesuai dengan desain yang diinginkan?
3. Bagaimana mendesain model / metode inferensi yang telah ditetapkan untuk permasalahan tersebut?
4. Bagaimana mendesain layout interface yang sesuai dan baik untuk pengguna?
5. Bagaimana cara pengujian unjuk kerja dari sistem yang telah dibuat?
6. Apakah cara penerapan sudah sesuai dengan yang diinginkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sistem ini dibuat dengan tujuan antara lain:

1. Mempermudah dalam pengambilan keputusan perekrutan pemain dari permasalahan yang diangkat, baik oleh staff maupun pakar / praktisi yang bersangkutan.
2. Memperoleh hasil yang maksimal dan seakurat mungkin dalam penyelesaian masalah.
3. Dapat menjadi substitusi / menggantikan peran dari seorang pelatih / staff tim yang berkaitan dengan permasalahan ini kedepannya dengan memenuhi kriteria yang ada sehingga dapat menghasilkan alternatif yang maksimal.
4. Menjadi sarana pembelajaran, pengembangan dan penelitian lebih lanjut yang lebih baik kedepannya dengan bidang / permasalahan yang serupa maupun berbeda.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Mendapat hasil yang akurat dan semaksimal mungkin dari sistem yang dibangun ini.
2. Pelatih, staff dan perangkat manajemen tim mendapatkan keputusan yang terbaik dan paling tepat dalam perekrutan pemain.
3. Menghasilkan Tim yang berbeda dan lebih baik dari sebelumnya yang sesuai dengan kriteria pelatih, filosofi dan kebutuhan tim.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi berdasarkan kriteria dari *Head Coach* dan data hasil evaluasi rekrutmen pemain. Dalam persiapan menghadapi turnamen piala walikota 2018 yang dibuat oleh perangkat Tim dengan *Head Coach* PS. SETIA MUGA Kota Yogyakarta. Penilaian dilakukan untuk mencari rangking tertinggi calon pemain.